

Nama : Aliya Hassa Nisreyasa Cornika
Kelas : D
Mentor : Yesaya Franciscus
Section : 8 Agile Testing

1. Pada fase apa saja QE berperan pada proses SDLC? Sebutkan dan jelaskan peran seperti apa yang QE dapat lakukan pada setiap fase tersebut!

Jawab:

Quality Engineer (QE) merupakan seseorang yang melakukan pengecekan atau kualitas pada sebuah software atau aplikasi yang sudah dibuat, pengecekan dapat berupa testing atau pengujian. Tujuannya yaitu untuk mencegah terjadinya bugs, supaya aplikasi dapat berjalan sebagaimana semestinya. Dalam tahap SDLC, peran QE adalah pada tahap Testing/Pengujian. Pengujian dilakukan karena untuk mengetahui apakah sudah sesuai dengan desain dan fungsinya. Pengujian dapat dilakukan dengan diawali membuat Test Case serta dilanjut untuk mengeksekusi Test Case tersebut.

2. Menurut teman-teman apa tantangan ketika menerapkan agile testing? Berikan penjelasan pada masing-masing 5 poin agile testing manifesto!

Jawab:

a. *Testing is an activity not a phase*

Poin pertama, hendaknya menerapkan *mindset* jika sebuah pengujian merupakan aktivitas dan bukan fase. Jika fase saja tidak cukup, aktivitas yang berjalan dengan baik menghasilkan hasil yang baik. Hendaknya melakukan pengujian secara berkala. Dalam pengujian beriringan dengan proses *development*, sehingga tidak terpisah atau membentuk fase sendiri. Akan tetapi jadi satu dengan proses *development*.

b. *Prevent bugs rather than finding bugs*

Dalam poin ini, ada beberapa factor yang dapat memunculkan *bug*. Salah satunya adalah *requirement* yang belum lengkap atau detail. Untuk menguranginya, hendaknya menulis dahulu dari fitur yang akan

dikerjakan sebelum memulai menulis *code*. Biasanya terdapat masalah pada kurangnya komunikasi antar *team* untuk membangun perangkat lunak yang maksimal.

c. *Don't be a checker, be a tester*

Tidak hanya mengecek, seorang tester harus melakukan pengecekan fungsional serta memahami betul kebutuhan *user*. Karena tidak cukup melakukan pengujian tanpa adanya masukan terhadap yang diuji.

d. *Don't try to break the system, instead help build the best possible system*

Dalam poin ini, ada kalanya seorang penguji hendak melakukan *improvement*. Namun jika dilakukan berlebihan, hal itu dapat merusak sebuah sistemnya, bukan malah membangun menjadi lebih baik. Hal ini dapat terjadi jika mengerjakan masing-masing tidak dengan *team*.

e. *The whole team is responsible for quality, not just the tester.*

Untuk melakukan testing, seluruh *team* hendaknya mengetahui pasti dan bertanggung jawab apa yang sedang diuji. Tidak hanya pengujinya saja, *team* juga yang berkualitas akan menghasilkan hasil yang berkualitas pula.